



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

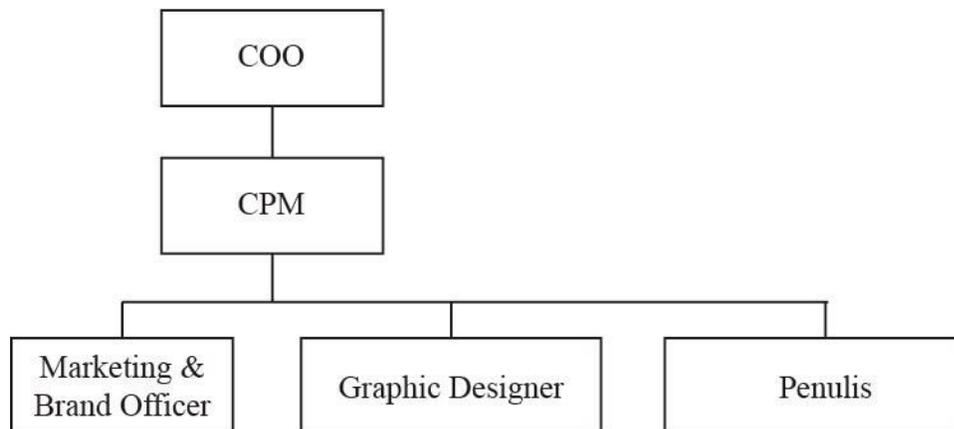
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis ditempatkan pada divisi marketing bagian tim design dengan tujuan untuk melakukan beberapa pekerjaan desain grafis dan juga pekerjaan lainnya yang penulis dapat kerjakan, seperti pekerjaan pertama yaitu membuat video untuk instagram story dan IGTV salah satu properti perumahan, dan juga membuat beberapa desain dari map folder, *paperbag*, poster, dan *layout guide book*. Penulis melakukan pekerjaan tersebut berdasarkan koordinasi dengan supervisor dan juga tim produksi yang sudah melakukan brief dan juga aset yang sudah diberikan.

##### 1. Kedudukan

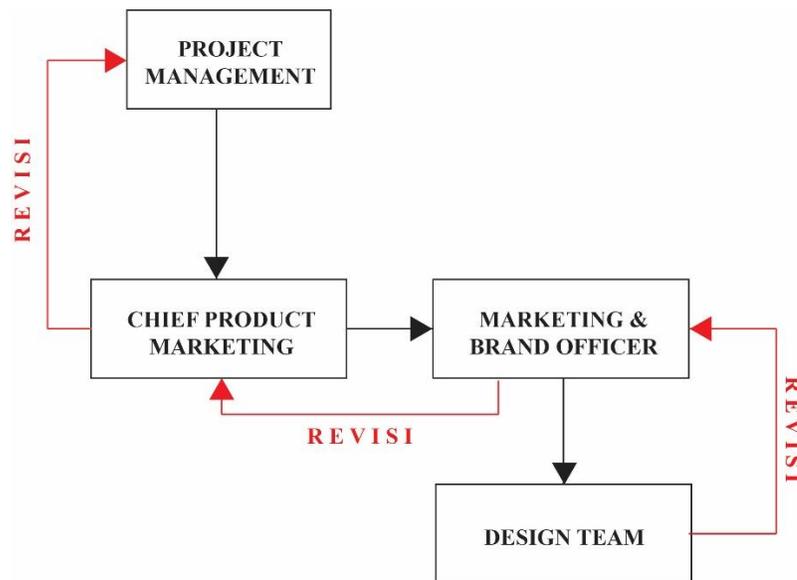
Penulis melakukan praktik kerja magang yang ditempatkan pada divisi *marketing* bagian *graphic design* dengan bimbingan dari Louis Picasso sebagai supervisor penulis. Dalam melakukan proses design, penulis lebih dulu melakukan meeting dan briefing dengan Pak. Jopy Rusli Bersama dengan Louis Picasso dan Annice Evelyn, dan hampir semua proyek yang dikerjakan, melakukan proses brifing bersama terlebih dahulu.



Gambar 3.1. Bagan Kedudukan Tim Design PT. Lippo Karawaci TBK

## 2. Koordinasi

Berikut koordinasi penulis selama melakukan praktik kerja magang di PT. Lippo Karawaci TBK.



Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi Proses Design di PT. Lippo Karawaci TBK

Berawal dari Project Management yang melakukan meeting bersama dengan CPM untuk menginstruksikan project yang akan dikerjakan, kemudian CPM menginstruksikannya lebih lanjut kepada Marketing & Brand Officer (MBO) mengenai project tersebut. Selanjutnya, Marketing & Brand Officer (MBO) dan juga selaku supervisor penulis melakukan briefing kepada tim desain untuk mengerjakan project yang diinstruksikan.

Setelah mengerjakan *project*, tim desain termasuk penulis melakukan revisi kepada MBO agar semua *project* akan direvisikan kembali kepada CPM, yang kemudian CPM melakukan *meeting* kembali bersama dengan *Project Management*.

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah pekerjaan yang penulis lakukan setiap minggunya selama melakukan praktik kerja magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Minggu ke-1	Briefing, merangkum asset footage video, editing video WATERFRONT, revisi.	Briefing bersama tim, memperhatikan footage-footage yang cocok untuk diambil, dan kemudian disatukan menjadi video, lalu revisi.
2	Minggu ke-2	Briefing, membuat video, revisi video, revisi backsound.	Briefing mengenai produksi video IGTV, menambahkan beberapa footage tambahan, revisi hasil video IG Story dan revisi backsound.
3	Minggu ke-3	Briefing WATERFRONT ESTATES, pembuatan desain map folder dan paperbag, revisi, dan pembuatan mockup.	Pembuatan desain map folder dan paperbag “WATERFRONT ESTATES”. Revisi hasil desain dan kemudian pembuatan mockup, hingga melakukan test print map folder untuk mengetahui sebagaimana hasil jadinya.
4	Minggu ke-4	Meeting + Briefing, branding, revisi, mockup.	Meeting + briefing mengenai asset “AXEL HOMES” logo, kartu nama, amplop, dan lain-lain. Revisi hasil branding dan kemudian membuat <i>mockup</i> .

5	Minggu ke-5	Meeting + Briefing, branding new estate, revisi nama.	Meeting mengenai nama estate yang akan dijadikan proyek, revisi nama brand yaitu “SORA ART HOMES” dan Revisi.
6	Minggu ke-6	Meeting + Brief, branding “HILLCREST HOMES”, revisi dan desain pouch.	Meeting mengenai brand HILLCREST, membuat desain paperbag + map folder berdasarkan asset, design pouch tambahan hillcrest sebagai souvenir.
7	Minggu ke-7	Social media feeds, membuat desain poster dan revisi.	Pembuatan feeds “WATERFRONT ESTATES” tentang pencegahan covid-19 dan pembuatan poster serta banner.
8	Minggu ke-8	Briefing mengenai layouting guide handbook.	Membuat desain serta layout HILLCREST guide handbook berdasarkan asset yang sudah diberikan.

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai wawancara yang telah dilakukan penulis mengenai pekerjaan selama magang, penulis mengerjakan pekerjaan saat mulai melakukan praktik kerja magang dimulai dari membuat video promosi untuk social media “WATERFRONT ESTATES”, selain itu pihak perusahaan juga memberikan pekerjaan lain untuk penulis seperti *branding* dan *layouting*.

### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Berikut adalah rincian pekerjaan yang dikerjakan penulis selama melakukan praktik kerja magang di PT. Lippo Karawaci TBK.

#### 3.3.1.1. Pembuatan video media sosial “WATERFRONT ESTATES”

WATERFRONT ESTATES merupakan proyek Lippo Cikarang yang berada satu group dengan PT. Lippo Karawaci TBK. Waterfront Estates merupakan hunian yang dipersembahkan oleh desainer kelas dunia yaitu Alex Bayu dan Carl Prinic, dengan konsep hunian *open space* modern yang nyaman dan sehat.

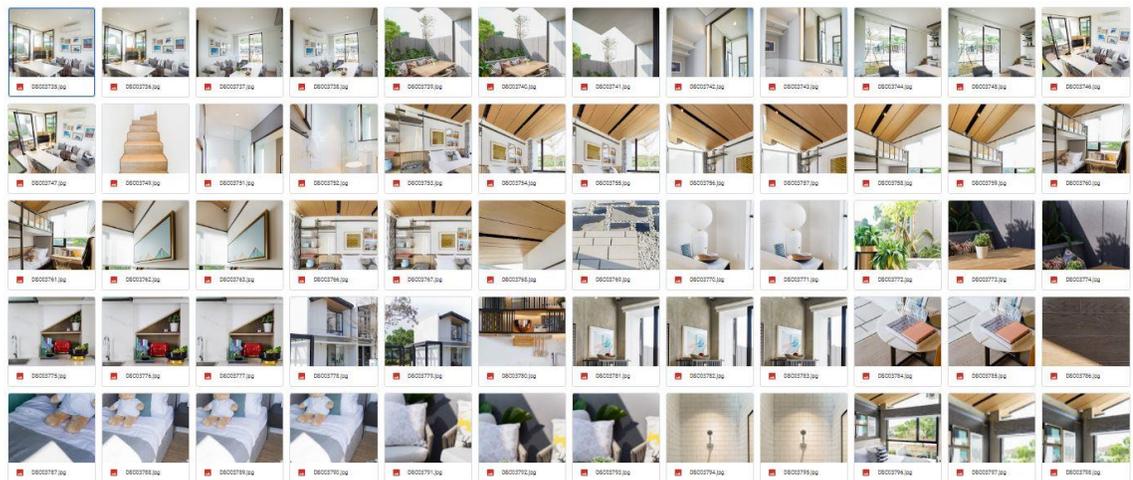
WATERFRONT ESTATES menggunakan unsur air sebagai elemen yang bersifat tenang dan menyembuhkan yang dikonversikan menjadi konsep yang nyaman dan juga sehat untuk penghuni.

- *Briefing*

Penulis diminta untuk membuat suatu video Instagram dua versi, yaitu instastory dan IGTV. Waterfront Estate memiliki beberapa asset video dan photo yang nantinya dijadikan sebagai video. Briefing dilakukan bersama dengan supervisor yang sebelumnya melakukan meeting dengan CPM.

- Pemilihan *Footage + Shooting* tambahan *footage*

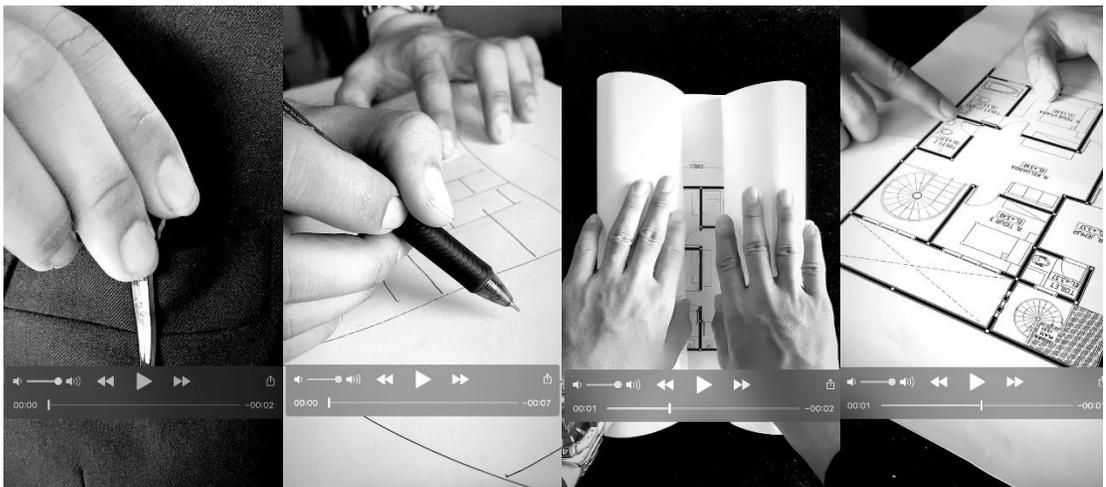
Sebelum masuk tahap editing, penulis melakukan pemilihan aset footage dan photo yang telah diberikan untuk dijadikan video.



Gambar 3.3. Foto show unit



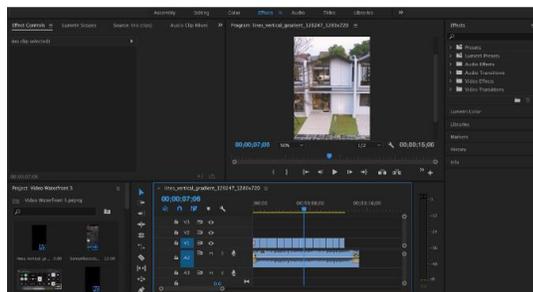
Gambar 3.4. Footage Video



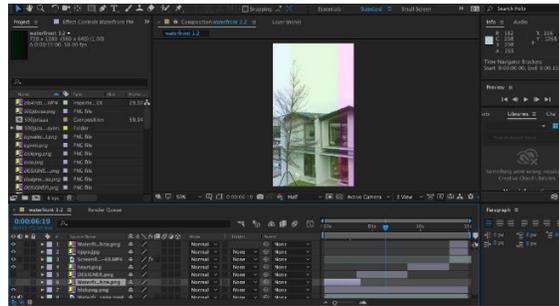
Gambar 3.5. Beberapa *footage shoot* tambahan

- *Editing + Backsound*

Pada tahap editing penulis menggunakan software Adobe premiere dan juga Adobe after effect untuk melakukan editing serta penambahan efek-efek lainnya untuk video, juga tulisan sebagai penjelas video.



Gambar 3.6. Adobe Premiere



Gambar 3.7. Adobe After Effect

- Revisi

Setelah tahap editing, penulis melakukan revisi kepada supervisor untuk menjelaskan hasil kerja dan pendapat mengenai apa yang sudah dikerjakan, dan ada beberapa revisi dibagian pewarnaan tone video dan efek backsound yang kurang besar. Revisi dilakukan berdasarkan meeting yang dilakukan supervisor dengan CPM.

- *Finishing*

Penulis menyelesaikan video dan memperbaikinya sesuai dengan revisi yang telah diberikan, dan video nantinya akan dipublish pada Instagram WATERFRONT ESTATES.



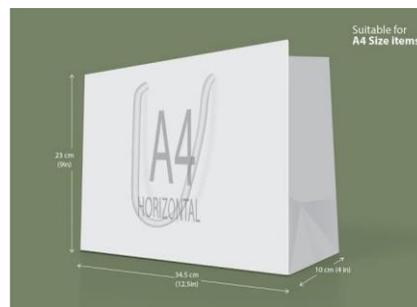
Gambar 3.8. Hasil video IG Story & IGTV

### 3.3.1.2. Pembuatan map folder & paperbag “WATERFRONT ESTATES”

Map folder dan paperbag merupakan media promosi dari Waterfront Estates ketika sedang diadakan event atau open house. Desain map folder dan paperbag berdasarkan konsep yang sudah ditentukan yaitu dengan elemen air yang diartikan tenang, nyaman dan sehat.

- Briefing

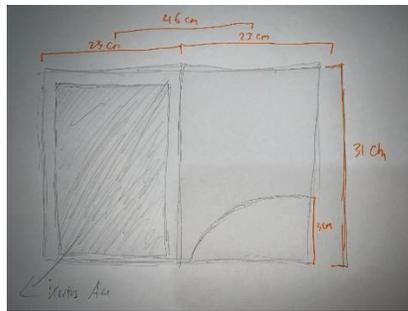
Pembuatan media cetak WATERFRONT ESTATES yang dilakukan bersama tim sesuai dengan briefing yang dilakukan, penulis mendapat bagian untuk membuat desain map folder dan paperbag, berdasarkan asset yang sudah disediakan dan ukuran yang diberikan, dari sekian banyak asset penulis memilih asset gambar air karena berhubungan dengan konsep WATERFRONT ESTATES.



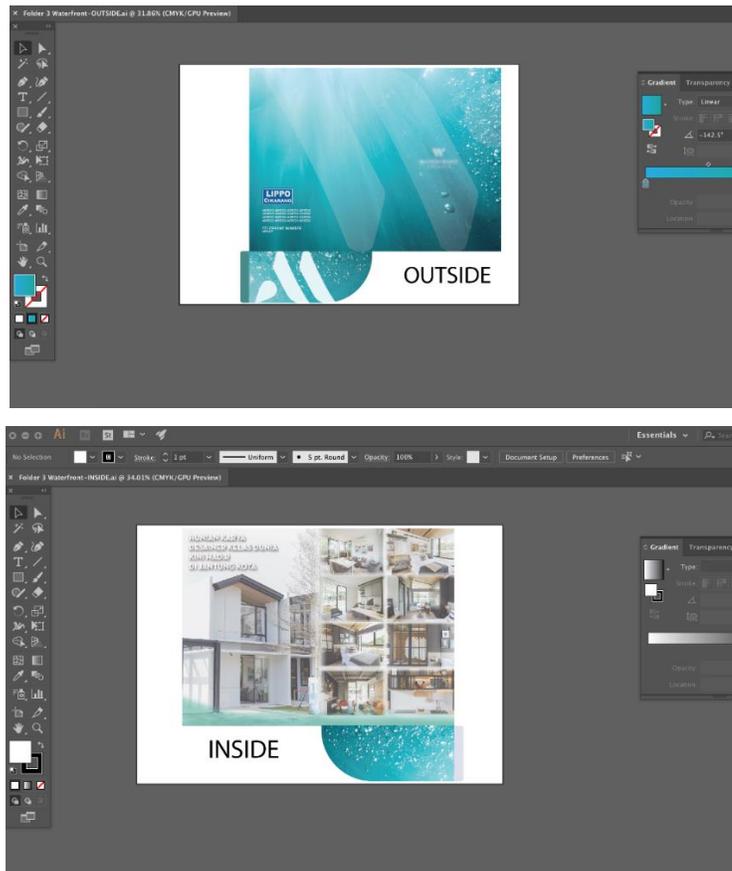
Gambar 3.9. Sample ukuran paperbag

- Editing

Penulis membuat desain berdasarkan banyaknya aset yang diberikan, dan kemudian dijadikan map folder dan paperbag, dengan ukuran yang sudah disediakan, sementara untuk ukuran map folder dibuat dengan ukuran yang sudah ditentukan.



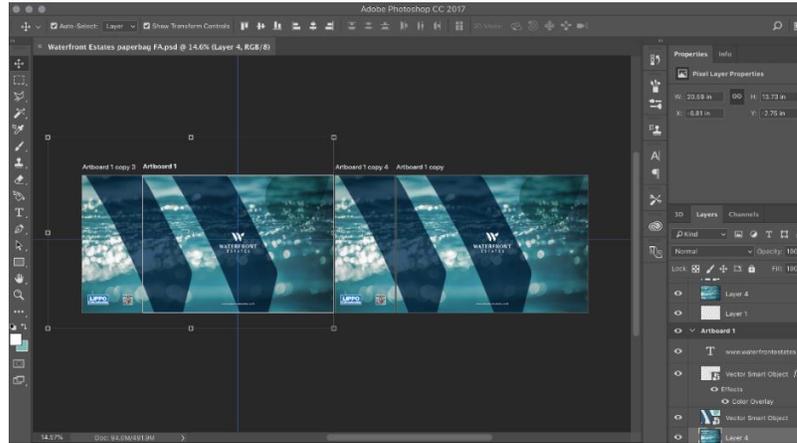
Gambar 3.10. Sample ukuran map folder



Gambar 3.11. Proses pengerjaan map folder



media yang realisasikan memiliki konsep dan desain yang searah dengan media lainnya.



Gambar 3.14. Proses pengerjaan paperbag

Selanjutnya membuat mockup, agar sekiranya bisa terlihat akan seperti apa hasil jadinya.



Gambar 3.15. Mockup Paperbag

### 3.3.1.3. Branding “AXEL HOMES”

Axel Homes merupakan project lippo karawaci yang baru akan direncanakan. CPM melakukan meeting Bersama dengan supervisor tentang project baru yang akan direncanakan dengan konsep minimalis Scandinavia. Penulis diminta supervisor

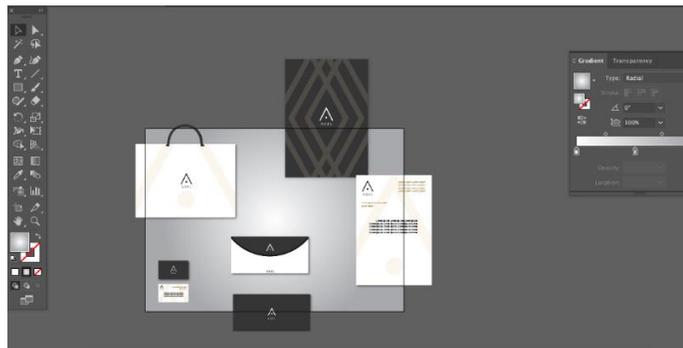
untuk membuat beberapa contoh media promosi dengan logo yang sudah dibuat supervisor sebelumnya, setelah membuat project penulis diminta untuk membantu project selanjutnya dikarenakan ada project yang harus segera diselesaikan, untuk dipresentasikan oleh supervisor dan CPM.

- Briefing

Briefing bersama tim desain untuk membuat brand dari perumahan, dan nama “AXEL HOMES” dijadikan sebagai acuan nama yang kedepannya, akan dipresentasikan supervisor saat meeting bersama dengan *Chief Product Marketing*.

- Editing + pembuatan *mockup*

Editing dan pembuatan *mockup* berdasarkan logo yang sudah tahap digitalisasi oleh supervisor.





Gambar 3.16. Mockup Axel Homes

- Revisi

Setelah selesai mendesain dan membuat mockup, supervisor melakukan meeting dengan *chief product marketing*, dan kemudian sesaat setelah itu, ada pekerjaan mendadak yang diharuskan lebih cepat pengerjaannya, jadi tim desain diarahkan untuk mengerjakan proyek baru.

#### 3.3.1.4. Branding & pembuatan logo “SORA ART HOMES”

SORA ART HOMES merupakan project Lippo Karawaci yang sedang direncanakan yang akan direalisasikan di daerah taman permata, Karawaci, Tangerang.

Hunian tipe millennial minimalist konsep gaya Jepang, serta logo *typeface* menggunakan efek kuas Jepang, bertujuan untuk meningkatkan nuansa rumah dengan elemen seni.

Penulis diminta untuk merancang sebuah logo, atas briefing dan nama yang telah diberikan, hingga mencantumkan logo ke dalam bentuk beberapa mockup seperti brosur, *guide handbook* dan majalah.

- Briefing

Briefing mengenai perumahan *millennial minimalist* bersama tim desain, dengan konsep yang sudah ditentukan dan penulis mendapat pekerjaan bagian desain logo, dengan konsep dan nama yang sudah tim buat saat briefing.

- Brainstorming

Berdasarkan konsep yang ditentukan, penulis membuat sketsa dengan nama perumahan yang sudah ditentukan, dan dengan konsep garis-garis atau efek kuas dan kemudian direvisi.



Gambar 3.17. Sketsa logo Sora Art Homes

- Editing + Digitalisasi

Setelah pembuatan sketsa, penulis menjadikan hasil sketsa kedalam digital agar bisa direvisi Kembali.



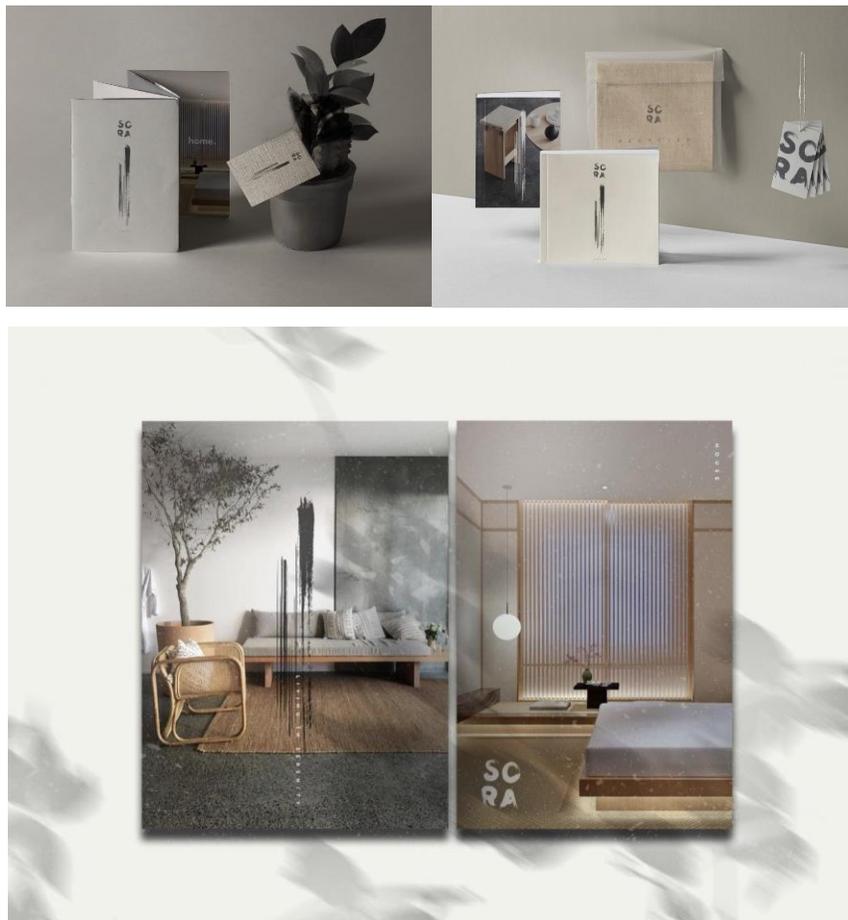
Gambar 3.18. logo digital Sora Art Homes

- Revisi

Setelah melakukan beberapa pilihan digitalisasi logo, penulis melakukan revisi dari enam pilihan logo, dan memperbaiki beberapa hasil revisi dengan menambahkan stroke atau ketebalan dri setiap huruf logo, dan mengatur susunan huruf agar lebih minimalis dan mudah dibaca.

- Finishing

Setelah revisi, penulis menjadikan hasil digitalisasi logo kedalam bentuk mockup, agar bisa dilihat sebagai hasil jadi. Hasil digitalisasi logo dijadikan kedalam beberapa bentuk *mockup* seperti buku, brosur, dan *nametag*.



Gambar 3.19. Mockup Sora Art Homes

### **3.3.1.5. Pembuatan map folder, paperbag dan pouch “HILLCREST HOUSE”**

HILLCREST HOUSE merupakan suatu kondominium Lippo Village yang tentunya berada satu group dengan Lippo Group. HILLCREST HOUSE merupakan kondominium mewah dan luas, juga memiliki fasilitas lengkap lainnya.

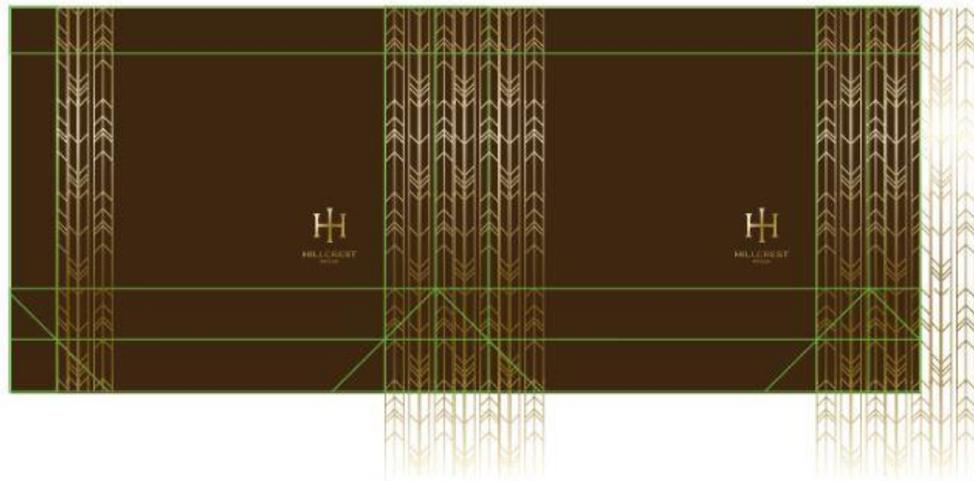
Untuk proyek ini, penulis diminta untuk membantu membuat beberapa desain souvenir berdasarkan asset yang sudah diberikan *supervisor*, seperti kode warna hingga desain pattern yang sudah ditentukan.

- Briefing

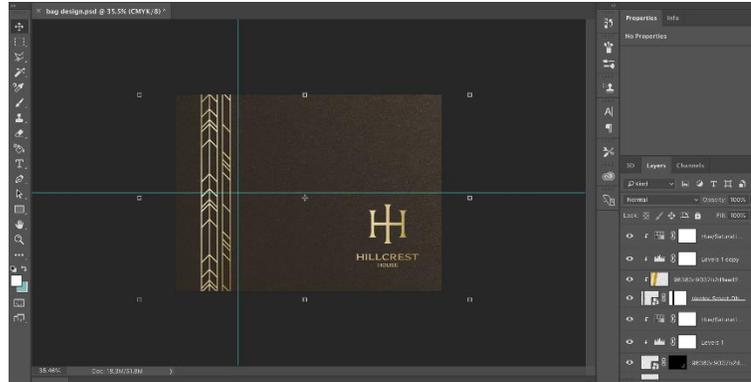
Briefing dengan pihak Hillcrest Homes dan tim desain mengenai beberapa produk yang akan dibuat, dan juga beberapa asset yang sudah dimiliki pihak hillcrest untuk dikembangkan menjadi desain produk lainnya, penulis mengerjakan bagian *map folder*, *paperbag* dan pouch sebagai souvenir.

- Editing + Revisi

Masuk tahap desain untuk menjadikan asset yang sudah ada kedalam bentuk produk, yang kemudian dilakukan revisi dengan supervisor, hasil revisi kemudian diperbaiki sesuai revisi.

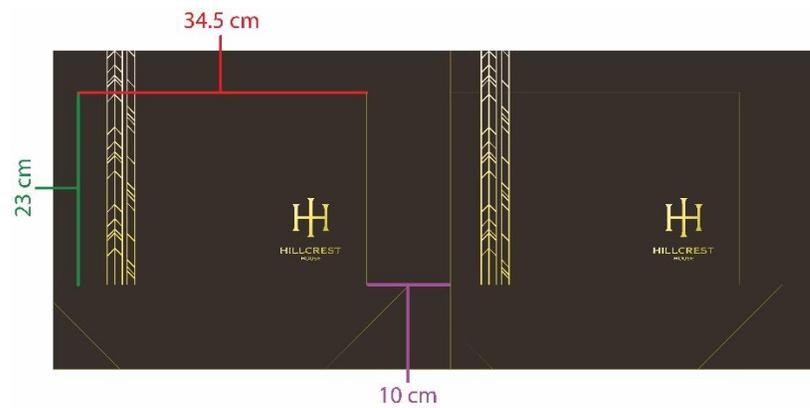


Gambar 3.20. Hillcrest paperbag sebelum revisi + Mockup

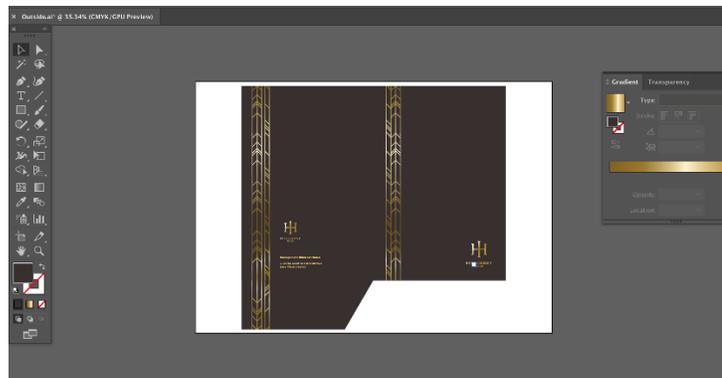


Gambar 3.21. Hillcrest paperbag sesudah revisi

Revisi dilakukan dengan mengubah tone warna, peletakan pattern dan juga jumlah pattern yang ada pada desain sebelumnya.



Gambar 3.22. Hillcrest paperbag sesudah revisi versi full



Gambar 3.23. Hillcrest map folder



Gambar 3.24. Hillcrest pouch

- Finishing + Results

Setelah editing dan revisi, penulis menjadikan hasil revisi kedalam bentuk mockup agar bisa melihat detail hasil akhirnya. Untuk paperbag menggunakan asset yang sama dengan paperbag. Kemudian hasil akhir diprint dan dijadikan paperbag, map folder dan pouch.





Gambar 3.25. Hillcrest pouch, paperbag, map folder

### 3.3.1.6. Desain Feeds Instagram “WATERFRONT ESTATES” Covid-19

Untuk pencegahan covid-19, WATERFRONT ESTATES membuat kampanye berupa feeds Instagram guna untuk mengingatkan orang-orang agar ingat melakukan hal apa saja untuk mencegah penularan covid-19.

Penulis diminta untuk membuat desain feeds instagram, juga berupa poster dan banner. Poster bertujuan untuk memberi hal-hal yang lebih spesifik kepada audiens agar tetap mengikuti anjuran untuk mencegah covid-19.

- Briefing

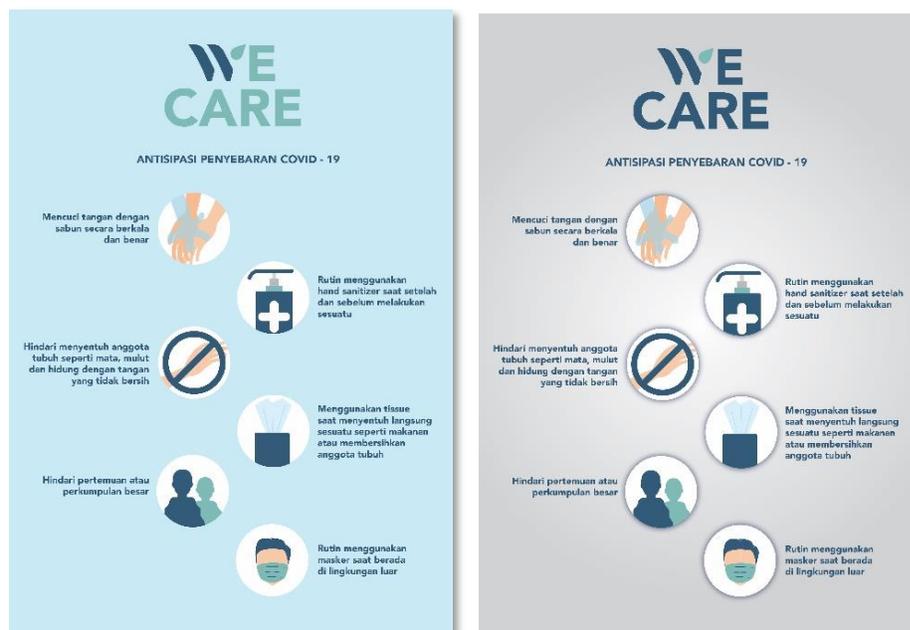
Briefing mengenai antisipasi covid-19 untuk dijadikan banner, poster dan feeds media sosial bersama supervisor. Antisipasi covid-19 digunakan untuk asset feeds Instagram, poster dan banner dari perumahan “WATERFRONT ESTATES”. Supervisor memberikan beberapa asset foto dan penulis menjadikannya sebagai bahan media cetak dan digital, serta membuat beberapa ikon untuk memperjelas informasi.

- Editing + Revisi

Pada tahap editing penulis membuat desain berdasarkan asset yang sudah ada, selain itu penulis melakukan revisi hasil editing dengan supervisor, dan penulis mengubah asset dari banner, karena foto yang digunakan kurang cocok dikarenakan bertentangan dengan hal yang harus dilakukan.



Gambar 3.26. Feeds Instagram Waterfront Estate



Gambar 3.27. Poster Covid-19 Waterfront Estate



Gambar 3.28. Banner Covid-19 Waterfront Estate (sebelum revisi)

Berikut adalah banner covid-19 WATERFRONT ESTATES yang sudah direvisi dengan mengganti asset gambar menjadi lebih baik, sesuai dengan anjuran cara antisipasi covid-19.



Gambar 3.29. Banner Covid-19 Waterfront Estate (sesudah revisi)

### **3.3.1.7. Layouting guide handbook “HILLCREST HOUSE”**

Sama seperti project sebelumnya HILLCREST HOUSE, penulis diminta membuat *guide handbook* yang bertujuan untuk memberi informasi lebih detail mengenai seputar HILLCREST HOUSE.

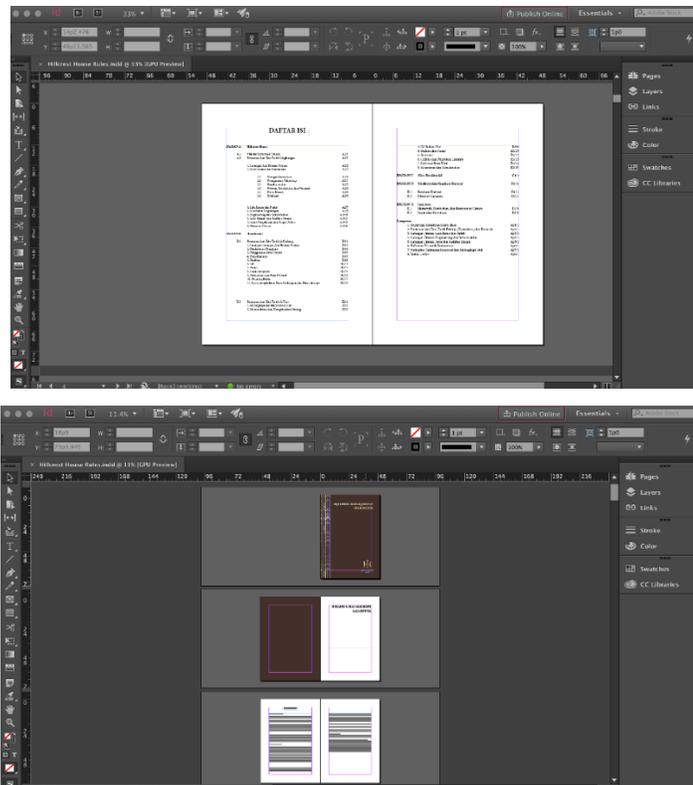
Dalam project ini, penulis dibimbing Bersama dua rekan lainnya selain supervisor, yaitu kak risma dan kak andy, dimana mereka berdua sebagai pengurus lapangan HILLCREST HOUSE, juga penulis bergabung dalam grup whatsapp dan diberikan asset dari isi buku, agar penulis mudah dalam merancang guild handbook ini.

- Briefing

Briefing mengenai pembuatan hillcrest guide handbook Bersama supervisor dan pihak hillcrest untuk membuat desain guide handbook, berdasarkan asset isi yang sudah disiapkan, disini penulis melakukan layouting dan melakukan desain cover buku sesuai dengan asset yang sama dengan paperbag dan map folder.

- Editing

Penulis melakukan pemindahan data kedalam Adobe InDesign untuk memudahkan penulis dalam melakukan layouting.

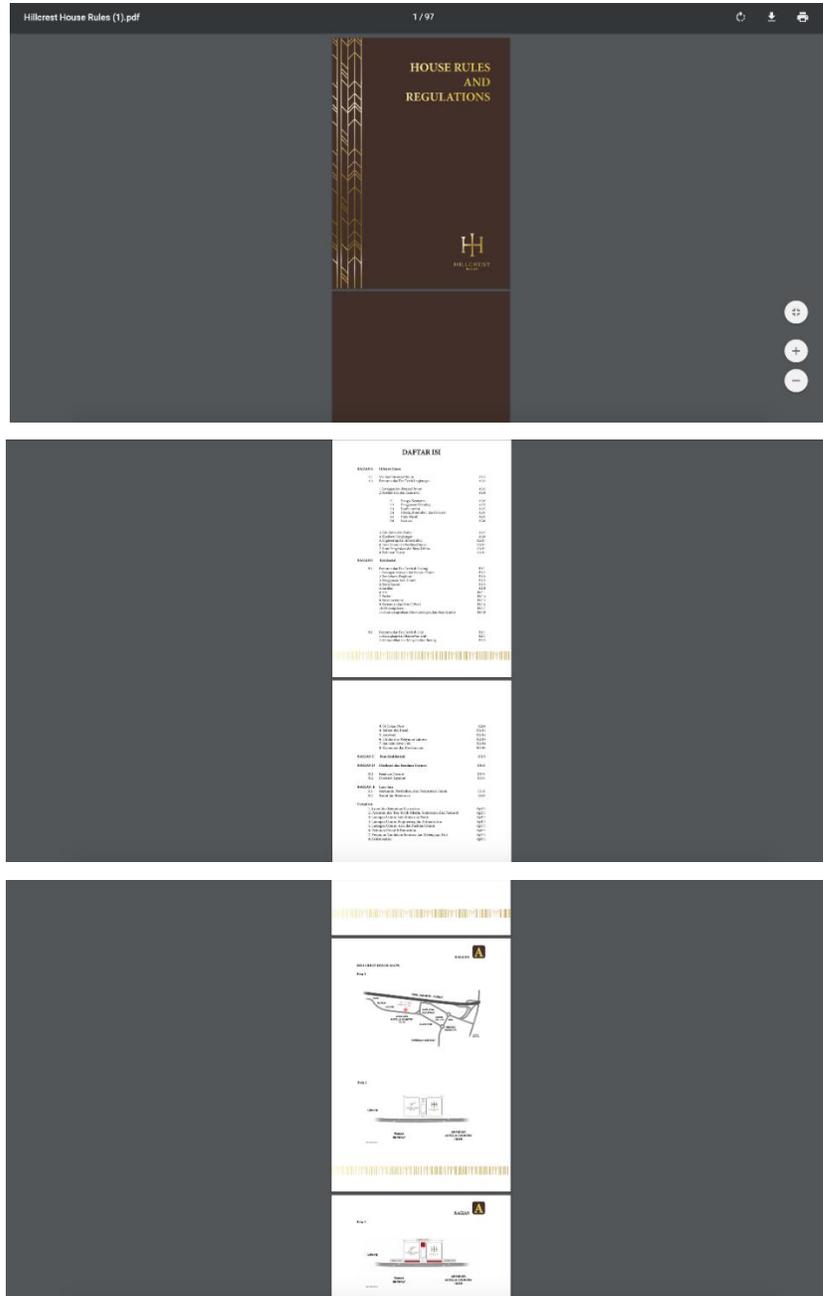


Gambar 3.30. Editing Hillcrest Guide Handbook

- Revisi + Finishing

Pada tahap revisi, penulis diminta untuk menambahkan beberapa pattern kedalam setiap halaman buku agar tidak terlihat terlalu polos, dan perubahan nama buku menjadi hillcrest house and regulations. Berikut pattern yang telah ditambahkan

berdasarkan hasil revisi yang dilakukan Bersama tim dalam grup whatsapp yang sudah dibuat sebelumnya.





Gambar 3.31. Hillcrest Homes and Regulations Finishing

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan praktik kerja magang di PT. Lippo Karawaci TBK, penulis tidak banyak mengalami kendala, tapi ada beberapa kendala seperti kendala revisi, dikarenakan supervisor ada kegiatan berkunjung ke Cikarang untuk mengerjakan proyek WATERFRONT ESTATES. Selain itu, ada sedikit kendala yang dihadapi akibat pandemic covid-19, dikarenakan social distancing, meeting atau brief diadakan secara online, biasanya chat whatsapp, dan itu mengakibatkan *slow respon* untuk revisi dan meneruskan pekerjaan, dan kendala *work from home* yang sedikit membuat sulit tahap revisi dan *briefing*, karena *slow respon* yang dialami masing-masing anggota tim desain.

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk menghadapi kendala yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan pekerjaan dengan sangat baik dan revisi yang secukupnya, juga aktif melakukan komunikasi dengan supervisor saat supervisor berkunjung ke Cikarang, agar revisi dapat dilakukan dengan efektif. Selebihnya, kendala yang diakibatkan pandemi covid-19, karena sedikit adanya *slowrespon* dari anggota, saat penulis melakukan revisi, penulis langsung mengerjakannya, agar pekerjaan tidak berkepanjangan dan menumpuk, jadi walaupun *slowrespon* tapi dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif.